

BAB I

PENDAHULUAN

Umumnya semua manusia melewati masa tumbuh dan berkembang. Masa pertumbuhan merupakan peningkatan jumlah dan ukuran bagian tubuh yang secara kuantitatif dapat diukur. Aspek peningkatan ukuran fisik individu sebagai hasil peningkatan dalam jumlah sel, pengukurannya meliputi perubahan tinggi dan berat badan, gigi, dan karakteristik seksual (Rivanica, 2016).

Berat badan merupakan indikator antropometrik terpenting untuk menilai tumbuh kembang pada bayi dan pemenuhan nutrisi pada bayi. Keadaan berat badan bayi sangat dipengaruhi oleh faktor keturunan, gizi, lingkungan, dan jenis kelamin. Peningkatan dan penurunan berat badan harus diperhatikan sejak bayi untuk mengetahui pertumbuhan fisik pada bayi (Marlina, 2019). Bayi yang sehat ditandai dengan bertambahnya pajang badan, berat badan, dan asupan gizi yang baik pada bayi (Astriana, 2017). Gizi yang kurang pada anak dapat berdampak pada rendahnya kemampuan kognitif dan kecerdasan serta berpengaruh pada produktivitas anak (Norhapifah, 2019).

Data *World Health Organization* (WHO) (2019), menunjukkan bahwa jumlah bayi yang mengalami berat badan kurang mencapai 98 juta. Prevelensi tertinggi berada di wilayah Asia Selatan sebesar 30%, dan prevelensi terendah di Afrika Selatan 12 %. Sementara menurut data Penelitian Status Gizi 2018, jumlah balita yang mengalami berat badan kurang di Indonesia mencapai 17,8%, terdiri dari 3,8% gizi buruk dan 14,% gizi kurang. Berdasarkan badan pusat statistik Provinsi Jawa Tengah (2018) jumlah bayi yang mengalami berat badan kurang mencapai 4,3%. Pentingnya upaya meningkatkan berat badan bayi harus diperhatikan. Berat badan yang meningkat mengindikasikan status gizi yang baik. Status gizi yang baik dapat dicapai bila tubuh memperoleh cukup zat-zat gizi yang kuat, sehingga mempengaruhi pertumbuhan fisik bayi. Melihat dari hasil survei di Desa Tegal banyak ibu bayi yang kurang paham cara meningkatkan berat badan bayinya. Saat dilakukan posyandu hanya diberikan gizi yang baik, sedangkan

sebuah rangsangan pemijatan pada tubuh bayi itu sangat baik bagi peningkatan berat badan bayi.

Berdasarkan masalah diatas, maka ibu perlu mengetahui berat badan yang optimal karena upaya meningkatkan berat badan pada bayi dapat dilakukan dengan cara Pijat Bayi. Melalui intervensi pendamping yang diberikan dapat membantu menstimulus pertumbuhan anak terhadap nafsu makan bayi yang sangat diperlukan untuk membantu berat badan bayi dan mencegah terjadinya kurang gizi maka dibantu dengan dilakukannya pemberian pijat bayi (Wardani, 2019). Pijat merupakan salah satu metode pengobatan tertua di dunia. Pijat bayi adalah bagian terapi sebagai sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Sentuhan yang dihadirkan dalam pijatan-pijatan lembut untuk bayi merupakan sebuah stimulus yang penting dalam tumbuh kembang anak (Aulia, 2015). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pakar para ilmu kesehatan modern telah membuktikan secara ilmiah bahwa terapi sentuhan dan pijatan pada bayi mempunyai banyak manfaat terutama bila dilakukan sendiri oleh orang tua bayi terhadap peningkatan produksi ASI dan kenaikan berat badan bayi (Sugiharti, 2016). Selain itu bayi yang dipijat dapat mengalami peningkatan tonus nervus vagus yang membuat kadar enzim penyerapan gastrin dan insulin meningkat sehingga peningkatan sari makan menjadi lebih baik (Astuti, 2017).

Hal ini telah dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Nurlatifah (2018) terdapat pengaruh Pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi yang dilakukan kepada 16 bayi. Pemijatan bayi dilakukan selama 2 minggu dengan hasil yang signifikan pada penambahan berat badan. Nurlatifah telah menyimpulkan untuk mengoptimalkan pertumbuhan anak pada masa bayi selain pemberian nutrisi yang baik perlunya rangsangan atau stimulus sehingga dapat mengalami perubahan dalam kebiasaan makan menjadi lebih sering dan menyebabkan perubahan berat badan akan semakin cepat. Menurut penelitian Marlina (2019) yang dilakukan kepada 22 responden bayi umur 0-3 bulan yang sudah dilakukan pemijatan semuanya dengan rata-rata berat badannya mengalami peningkatan dengan hasil rata-rata 1391 gram, yang berat badan sebelumnya rata-rata 5912 gram. Artinya dalam penelitian ini pijat bayi memberikan pengaruh

terhadap peningkatan berat badan bayi usia 0-3 bulan dan merangsang nafsu makan semakin besar yang berdampak pada kenaikan berat badan bayi.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat menyampaikan informasi atau pesan kesehatan kepada masyarakat khususnya pada ibu dengan metode pendekatan. Apabila ibu bayi mengetahui dan memahami tentang pijat bayi baik pengertian, manfaat, dan pelaksanaannya maka akan memberikan perilaku kesehatan yang baik pada bayinya. Sehingga diharapkan dapat terhindar dari masalah kesehatan pada bayi, salah satunya adalah penurunan berat badan pada bayi. Ibu perlu tahu cara meningkatkan berat badan bayi dengan memberikan pijat bayi untuk merangsang nafsu makan dengan baik.

Pijat bayi ini belum banyak diketahui oleh masyarakat umum terutama pada ibu yang memiliki bayi. Sebagian ibu bayi hanya mengetahui pijat bayi diberikan pada bayi yang kelelahan dan mengalami kesleo. Ibu bayi juga kurang pengetahuan tentang manfaat pijat bayi terutama dalam meningkatkan berat badan bayi. Maka dari itu penulis akan memberikan pengetahuan tentang pijat bayi sebagai upaya meningkatkan berat badan bayi melalui media *booklet*. Selain itu juga akan diberikan cara-cara melakukan pijat bayi secara benar dan baik untuk bayi.

Salah satu cara agar informasi dapat diterima dan mudah dipahami oleh masyarakat khususnya ibu yang memiliki bayi yaitu dengan media *booklet*. *Booklet* merupakan sebuah media cetak yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik tulisan maupun gambar. Istilah *booklet* berasal dari buku dan *leaflet* artinya media *booklet* merupakan perpaduan antara *leaflet* dan buku dengan format (ukuran) yang kecil seperti *leaflet*. Struktur isi *booklet* menyerupai buku (pendahuluan, isi, penutup), hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat dari pada buku (Rizqie, 2019).

Luaran yang dapat dihasilkan pada laporan Tugas Akhir ini adalah media *booklet* tentang metode *booklet* pijat bayi sebagai upaya meningkatkan berat badan pada bayi. Media *booklet* ini berisi tentang pengertian berat badan, pengertian pijat bayi, manfaat pijat bayi, waktu saat pijat bayi, kontrakindikasi

pijat bayi, persiapan sebelum pemijatan, dan langkah-langkah melakukan pijat bayi yang baik dan benar. Selain itu dalam media *booklet* juga akan disertai gambar langkah-langkah pijat bayi dari awal pemijatan hingga yang terakhir dalam pemijatan. Penulis memilih media *booklet* sebagai luaran karena media *booklet* memberikan kemudahan pada ibu bayi saat melakukan pemijatan dan mudah untuk dibaca maupun di simpan.

Media *booklet* ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan tentang manfaat pijat bayi sebagai upaya meningkatkan berat badan bayi dan dapat menerapkan pijat bayi secara mandiri khususnya bagi ibu yang memiliki bayi dengan melalui media *booklet* .